

## BAB 4

### PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.1. Persiapan

##### 4.1.1. Orientasi Kanchah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perintis 29-02 Semarang yang terletak di jalan Karangbendo No. 4-5-7, Kecamatan Gajah Mungkur, Kota Semarang. SMK Perintis 29-02 memiliki visi yaitu terciptanya tenaga kerja tingkat menengah professional sejalan dengan era globalisasi. Misi SMK Perintis 29-02 yaitu :

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang dapat menjadi faktor keunggulan dalam berbagai sektor pembangunan.
2. Mengubah peserta didik dari status beban menjadi aset yang produktif.
3. Menghasilkan tenaga professional guna memenuhi tuntutan kebutuhan industri.
4. Membekali peserta didik dengan kemampuan untuk dapat mengembangkan dirinya secara berkelanjutan.

SMK Perintis 29-02 memiliki satu kompetensi keahlian, yaitu teknik kendaraan ringan otomotif. Siswa di SMK Perintis 29-02 berjumlah 80 orang, siswa terbagi atas kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Siswa kelas X sebanyak 25 orang, kelas XI sebanyak 28 orang, dan kelas XII sebanyak 27 orang. Guru yang mengajar di SMK Perintis 29-02 sebanyak 15 orang. Profil siswa di SMK Perintis 29-02 yaitu :

1. Semua siswa berjenis kelamin laki-laki.
2. Siswa yang sudah lulus dari SMK Perintis 29-02, ada yang memilih untuk melanjutkan kuliah di universitas negeri atau universitas swasta, ada pula yang bekerja di perusahaan otomotif, selain itu beberapa siswa ada yang menjadi wiraswasta atau membuka usaha otomotif sendiri.

Fasilitas yang diberikan sekolah kepada siswa di SMK Perintis 29-02 yaitu laboratorium komputer, ruang kelas, wifi, kantin, bengkel praktek, dan perpustakaan yang dapat menunjang keterampilan dan pengetahuan siswa. Karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Perintis 29-02. Penelitian ini menggunakan siswa kelas X dan XI dari kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan otomotif.

#### 4.2. Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini, peneliti membuat sendiri alat ukurnya yaitu berupa skala. Skala dalam penelitian ini terdiri atas skala determinasi diri dan skala keterlibatan akademik. Pada skala determinasi diri terdiri atas 24 item, sedangkan skala keterlibatan akademik terdiri atas 24 item, sehingga total item yang digunakan adalah 48 item. Peneliti menggunakan *try out* terpakai, sehingga hanya satu kali saja dalam menyebarkan skala. Alasan peneliti menggunakan *try out* terpakai karena peneliti menggunakan semua siswa kelas X dan kelas XI sebagai subjek penelitian. Dikarenakan peneliti menggunakan semua siswa kelas X dan kelas XI sebagai subjek penelitian, maka penelitian kepada siswa SMK dilakukan terhadap populasi. Penelitian dilakukan pada tanggal 22-25 Mei 2020 kepada 53 siswa SMK.

Data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan bantuan google form, dikarenakan adanya peraturan dari pemerintah Indonesia untuk bekerja dan belajar dari rumah, yang disebabkan adanya pandemi virus corona yang terjadi di Indonesia. Peneliti meminta bantuan melalui salah satu guru di SMK untuk menyebarkan link google form kepada siswa SMK. Setelah link tersebut disebar, kemudian peneliti menunggu jawaban dari siswa SMK. Siswa yang telah mengisi google form, jawaban akan secara otomatis masuk dalam link google form yang peneliti telah buat. Setelah menunggu selama 4 hari, peneliti mengumpulkan 53 jawaban skala dari siswa SMK.

Setelah peneliti mendapatkan jawaban skala, kemudian peneliti *mendownload* jawaban skala tersebut. Data jawaban skala berbentuk data excel yang masih berupa kata-kata, kemudian peneliti melakukan tabulasi pada data excel yang sudah di *download* untuk mendapatkan data uji coba penelitian. Setelah itu, peneliti melanjutkan untuk menganalisis data uji coba penelitian dengan menggunakan program *Statistical Packages for the Social Sciences* (SPSS) Version 16. Setelah dilakukan analisis data uji coba penelitian, data yang gugur dialihkan, sedangkan data yang valid ditabulasi ulang untuk mendapatkan data penelitian. Data penelitian dapat dilihat pada lampiran C-1.

Proses pengumpulan data penelitian yang dilakukan peneliti dimulai dengan wawancara dan observasi, penyusunan alat ukur, lalu perizinan penelitian yang akan dibahas sebagai berikut.

#### 4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Pada penelitian ini menggunakan dua skala sebagai metode mengumpulkan data, yaitu skala determinasi diri dan skala keterlibatan akademik yang disusun berdasarkan dimensi-dimensi setiap variabel. Skala Determinasi

Diri dan Skala Keterlibatan Akademik terdiri dari 24 *item* dimana 12 *item favorable* dan 12 *item unfavorable*. Pada kedua skala memiliki empat pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

#### 1. Skala Determinasi Diri

Skala determinasi diri dibuat berdasarkan tiga dimensi determinasi diri yaitu, kebutuhan otonomi, kebutuhan kompetensi, dan kebutuhan relasi. Sebaran item skala determinasi diri dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Blueprint Sebaran Item Skala Determinasi Diri

Dimensi	Nomor Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Otonomi	1,7,13,19	4,10,16,22	8
Kompetensi	2,8,14,20	5,11,17,23	8
Relasi	3,9,15,21	6,12,18,24	8
Total	12	12	24

#### 2. Skala Keterlibatan Akademik

Pada skala keterlibatan akademik terdiri dari tiga dimensi yaitu keterlibatan perilaku, keterlibatan emosi, dan keterlibatan kognitif. Sebaran item skala keterlibatan akademik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Blueprint Sebaran Item Skala Keterlibatan Akademik

Dimensi	Nomor Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Perilaku	1,7,13,19	4,10,16,22	8
Emosi	2,8,14,20	5,11,17,23	8
Kognitif	3,9,15,21	6,12,18,24	8
Total	12	12	24

#### 4.2.2. Perizinan Penelitian

Penelitian ini dapat berjalan dengan adanya perizinan penelitian dari pihak terkait, oleh karena itu peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak terkait yaitu Ketua Program Studi (Kaprogdi) Fakultas Sarjana Psikologi. Permohonan izin yang diberikan berupa surat pengantar dari Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata yang telah disetujui oleh Ketua Program Studi (Kaprogdi) Sarjana Psikologi dengan nomor surat 1049/B.7.3/FP/V/2020.

Setelah surat permohonan izin diterima oleh peneliti, kemudian peneliti memberikan surat tersebut kepada Waka Kesiswaan yang sedang tugas piket pada hari itu di SMK Perintis 29-02, supaya dapat diberikan kepada kepala sekolah. Setelah itu, peneliti menunggu 2 hari untuk mendapat balasan jawaban dari surat ijin tersebut. Balasan jawaban secara lisan diberikan kepala sekolah kepada Waka Kesiswaan, yang menyatakan bahwa beliau memberikan ijin penelitian di SMK Perintis 29-02 kepada peneliti. Namun, dilihat dari perkembangan jumlah kasus pandemi virus korona yang terjadi di Indonesia, menyebabkan proses belajar-mengajar di SMK Perintis 29-02 berlangsung secara online atau KBM Daring.

Proses belajar-mengajar online di SMK Perintis 29-02 menggunakan bantuan google classroom, google form, whatsapp, dan Whatsapp video call. Kepala sekolah memberikan solusi agar proses pengambilan data penelitian sebaiknya dilakukan secara online. Akhirnya, peneliti melakukan proses pengambilan data penelitian dengan menggunakan bantuan google form, sama halnya dengan yang dilakukan oleh pihak sekolah pada siswa di SMK Perintis 29-02.

### 4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 4.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Determinasi Diri

Skala Determinasi Diri terdiri dari 24 item. Uji validitas dilakukan sebanyak tiga putaran. Pada putaran ketiga, ada 11 item valid dan 13 item gugur, dengan koefisien validitas 0,300 – 0,643. Reliabilitas Skala Determinasi Diri sebesar 0,777. Hasil uji validitas dan reliabilitas skala determinasi diri dapat dilihat pada lampiran C-1. Sedangkan item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.03.

Tabel 4.3 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Determinasi Diri

Dimensi	Nomor Item		Item Gugur	Item Valid
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Otonomi	1*,7*,13,19*	4,10*,16,22*	5	3
Kompetensi	2*,8*,14,20*	5,11*,17*,23	5	3
Relasi	3,9,15,21*	6*,12*,18,24	3	5
Total	24		13	11

Keterangan: nomor item dengan (\*) adalah item gugur

#### 4.3.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Keterlibatan Akademik

Skala Keterlibatan Akademik terdiri dari 24 item. Uji validitas diperoleh sebanyak dua putaran. Pada putaran kedua, ada 19 item valid dan 5 item gugur, dengan koefisien validitas 0,254 – 0,665. Reliabilitas Skala Keterlibatan Akademik sebesar 0,889. Hasil uji validitas dan reliabilitas skala keterlibatan akademik dapat dilihat pada lampiran C-2. Sedangkan item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.04.

Tabel 4.4. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Keterlibatan Akademik

Dimensi	Nomor Item		Item Gugur	Item Valid
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Perilaku	1*,7*,13,19	4,10,16,22	2	6
Emosi	2,8,14*,20	5*,11,17,23	2	6
Kognitif	3,9,15*,21	6,12,18,24	1	7
Total		24	5	19

Keterangan: nomor item dengan (\*) adalah item gugur

